



BUPATI EMPAT LAWANG

PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG NOMOR 11 TAHUN 2009

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG NOMOR 46 TAHUN 2008 TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2009

BUPATI EMPAT LAWANG,

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan Peraturan Bupati Empat Lawang nomor 46 Tahun 2008 telah ditetapkan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009, namun dikarenakan adanya tambahan alokasi pupuk bersubsidi Kabupaten Empat Lawang Tahun Anggaran 2009 dipandang perlu untuk mengubah Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 46 Tahun 2008;
 - b. bahwa perubahan atas Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 46 Tahun 2008 tentang alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 dimaksud perlu diatur dengan Peraturan Bupati Empat Lawang.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824);
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 3. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
 4. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
 5. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);

- 6 Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4548);
- 7 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Empat Lawang di Provinsi Sumatera Selatan (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 3 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4677);
- 8 Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan Belanja dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4848);
- 9 Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
- 10 Peraturan Presiden RI Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan.
- 11 Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
- 12 Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
- 13 Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- 14 Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 42/Permentan/OT.140/09/2008, tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009;
- 15 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
- 16 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;

- 17 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
- 18 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah;
- 19 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
- 20 Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 75 Tahun 2008 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun anggaran 2009;
- 21 Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 75 Tahun 2008 Tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009;
- 22 Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Empat Lawang;
- 23 Peraturan Bupati Empat Lawang Nomor 46 Tahun 2008 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanianj Tahun Anggaran 2009;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG NOMOR 46 TAHUN 2008 TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2009

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati Empat Lawang ini yang dimaksud dengan :

- 1 Kabupaten adalah Kabupaten Empat Lawang.
- 2 Bupati adalah Bupati Empat Lawang.
- 3 Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

- 4 Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
- 5 Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- 6 Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
- 7 Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
- 8 Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
- 9 Perkebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
- 10 Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
- 11 Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.
- 12 Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA dan Superphos) dan pupuk organik di dalam negeri.
- 13 Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- 14 Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- 15 Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.

- 16 Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompoktani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang anggota kelompoktani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
- 17 Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati untuk tingkat Kabupaten.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2009.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci lebih lanjut menurut kabupaten/kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Peraturan Gubernur.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (4) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir bulan November 2008.
- (5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang

berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.

- (6) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kabupaten, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik (Urea, ZA, Superphos dan NPK) dan pupuk organik.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah Kabupaten melakukan pendataan RDKK, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" mudah di baca dan tidak mudah hilang/terhapus. Barang Dalam Pengawasan
- (2) Pertgantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat-lambatnya sampai dengan bulan April 2009.

Pasal 8

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- | | | |
|----|-------------------------------------|-----------------------|
| a. | Pupuk Urea | = Rp. 1.200,- per kg; |
| b. | Pupuk ZA | = Rp. 1.050,- per kg; |
| c. | Pupuk Superphos | = Rp. 1.550,- per kg; |
| d. | Pupuk NPK Phonska (15 : 15 : 15) | = Rp. 1.750,- per kg; |
| e. | Pupuk NPK Pelangi (20: 10 : 10) | = Rp. 1.830,- per kg; |
| f. | Pupuk NPK Kujang (30 : 6 : 8) | = Rp. 1.586,- per kg; |
| g. | Pupuk Organik | = Rp. 500,- per kg; |

- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di penyalur lini IV secara tunai.

Pasal 9

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2), distributor, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian setempat; bagi daerah-daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP)

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

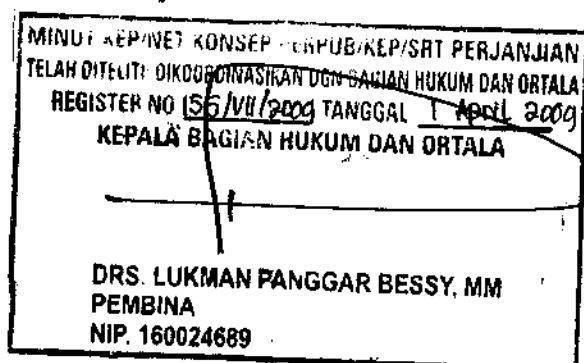
BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam berita daerah Kabupaten Empat Lawang.



Ditetapkan di Tebing Tinggi
pada tanggal 1 April 2009

BUPATI EMPAT LAWANG,

H. BUDI ANTONI ALJUFRI

Diundangkan di Tebing Tinggi
pada tanggal 1 April 2009

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN EMPAT LAWANG,**

H. M. EDUAR KOHAR

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG
 NOMOR : 11 TAHUN 2009
 TANGGAL : MARET 2009

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 MENURUT JENIS DAN SEBARAN PERBULAN**

(Dalam Ton)

PATEN EMPAT LAWANG

| Jenis Pupuk | Jumlah Alokasi | Kebutuhan per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sep | Okt | Nov | Des |
| Pupuk UREA | 3.999,00 | 558,17 | 261,10 | 443,36 | 214,77 | 489,89 | 245,66 | 223,31 | 250,74 | 193,03 | 256,63 | 328,56 | 533,78 |
| Pupuk SUPERPHOS | 984,69 | 137,44 | 64,29 | 109,17 | 52,88 | 120,63 | 60,49 | 54,99 | 61,74 | 47,53 | 63,19 | 80,90 | 131,44 |
| Pupuk ZA | 98,46 | 13,74 | 6,43 | 10,92 | 5,29 | 12,06 | 6,05 | 5,50 | 6,17 | 4,75 | 6,32 | 8,09 | 13,14 |
| Pupuk NPK Phonska | 1.574,95 | 219,83 | 102,83 | 174,61 | 84,59 | 192,94 | 96,75 | 87,95 | 98,75 | 76,02 | 101,07 | 129,40 | 210,22 |
| Pupuk Organik | 685,82 | 95,72 | 44,78 | 76,04 | 36,83 | 84,02 | 42,13 | 38,30 | 43,00 | 33,10 | 44,01 | 56,35 | 91,54 |

MINUT KEP/NET KONSEP PERPUB/KEP/SRT PERJANJIAN
 TELAH DITELITI, DIKOORDINASIKAN DAN BAGIAN HUKUM DAN ORTALA
 REGISTER NO 155/VI/09 TANGGAL 5 MARET 09
 KEPALA BAGIAN HUKUM DAN ORTALA
 DRS LUKMAN PANGGAR BESSY. MM
 PEMBINA
 NIP. 160024689

BUPATI EMPAT LAWANG,
 H. BUDI ANTONI ALJUFRI

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG
 NOMOR : 11 TAHUN 2009
 TANGGAL : Maret 2009

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

(Dalam Ton)

UPUK : UREA
TEN : EMPAT LAWANG

| Subsektor | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|--------------------|-----------------|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mel | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Tanaman Pangan | 2.600,00 | 362,90 | 169,76 | 288,26 | 139,64 | 318,51 | 159,72 | 145,19 | 163,02 | 125,50 | 166,85 | 213,62 | 347,05 |
| Hortikultura | 371,00 | 51,78 | 24,22 | 41,13 | 19,93 | 45,45 | 22,79 | 20,72 | 23,26 | 17,91 | 23,81 | 30,48 | 49,52 |
| Perkebunan Rakyat | 880,00 | 122,83 | 57,46 | 97,56 | 47,26 | 107,80 | 54,06 | 49,14 | 55,18 | 42,48 | 56,47 | 72,30 | 117,46 |
| Peternakan | 11,99 | 1,67 | 0,78 | 1,33 | 0,64 | 1,47 | 0,74 | 0,67 | 0,75 | 0,58 | 0,77 | 0,99 | 1,60 |
| Perikanan Budidaya | 136,01 | 18,98 | 8,88 | 15,08 | 7,30 | 16,66 | 8,36 | 7,59 | 8,53 | 6,57 | 8,73 | 11,17 | 18,15 |
| Jumlah | 3.999,00 | 558,17 | 261,10 | 443,36 | 214,77 | 489,89 | 245,66 | 223,31 | 250,74 | 193,03 | 256,63 | 328,56 | 533,78 |

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

(Dalam Ton)

SEKTOR TANAMAN PANGAN

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 356,16 | 51,79 | 17,70 | 15,46 | 38,97 | 20,34 | 32,23 | 26,69 | 27,87 | 4,23 | 32,50 | 38,84 | 49,54 |
| Lintang Kanan | 447,18 | 18,36 | 30,91 | 29,06 | 47,82 | 49,67 | 30,38 | 30,91 | 48,75 | 35,67 | 43,86 | 37,91 | 43,86 |
| Pendopo | 414,95 | 36,73 | 88,12 | 24,31 | 10,96 | 36,73 | 55,48 | 25,89 | 29,06 | 41,75 | 5,28 | 22,72 | 37,91 |
| Ulu Musi | 354,44 | 2,91 | 22,06 | 200,54 | - | 17,04 | 7,27 | 4,89 | 4,10 | - | 11,36 | 26,55 | 57,73 |
| Pasemah Air Keruh | 579,95 | 165,40 | - | - | 33,03 | 165,40 | 8,98 | 13,21 | 15,59 | 19,95 | 18,63 | 24,70 | 115,07 |
| Tebing Tinggi | 208,20 | 44,12 | 3,70 | 10,96 | 8,85 | 22,06 | 10,83 | 17,17 | 25,63 | 11,76 | 11,63 | 28,80 | 12,68 |
| Talang Padang | 239,11 | 43,60 | 7,27 | 7,93 | - | 7,27 | 14,53 | 26,42 | 12,02 | 12,15 | 43,60 | 34,08 | 30,25 |
| Jumlah | 2.600,00 | 362,90 | 169,76 | 288,26 | 139,64 | 318,51 | 159,72 | 145,19 | 163,02 | 125,50 | 166,85 | 213,62 | 347,05 |

(Dalam Ton)

SEKTOR HORTIKULTURA

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 50,82 | 7,39 | 2,53 | 2,21 | 5,56 | 2,90 | 4,60 | 3,81 | 3,98 | 0,60 | 4,64 | 5,54 | 7,07 |
| Lintang Kanan | 63,81 | 2,62 | 4,41 | 4,15 | 6,82 | 7,09 | 4,34 | 4,41 | 6,96 | 5,09 | 6,26 | 5,41 | 6,26 |
| Pendopo | 59,21 | 5,24 | 12,57 | 3,47 | 1,56 | 5,24 | 7,92 | 3,69 | 4,15 | 5,96 | 0,75 | 3,24 | 5,41 |
| Ulu Musi | 50,58 | 0,41 | 3,15 | 28,62 | - | 2,43 | 1,04 | 0,70 | 0,58 | - | 1,62 | 3,79 | 8,24 |
| Pasemah Air Keruh | 82,75 | 23,60 | - | - | 4,71 | 23,60 | 1,28 | 1,89 | 2,22 | 2,85 | 2,66 | 3,53 | 16,42 |
| Tebing Tinggi | 29,71 | 6,30 | 0,53 | 1,56 | 1,26 | 3,15 | 1,55 | 2,45 | 3,66 | 1,68 | 1,66 | 4,11 | 1,81 |
| Talang Padang | 34,12 | 6,22 | 1,04 | 1,13 | - | 1,04 | 2,07 | 3,77 | 1,72 | 1,73 | 6,22 | 4,86 | 4,32 |
| Jumlah | 371,00 | 51,78 | 24,22 | 41,13 | 19,93 | 45,45 | 22,79 | 20,72 | 23,26 | 17,91 | 23,81 | 30,48 | 49,52 |

(Dalam Ton)

EKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 120,55 | 17,53 | 5,99 | 5,23 | 13,19 | 6,89 | 10,91 | 9,03 | 9,43 | 1,43 | 11,00 | 13,15 | 16,77 |
| Intang Kanan | 151,35 | 6,22 | 10,46 | 9,84 | 16,19 | 16,81 | 10,28 | 10,46 | 16,50 | 12,07 | 14,84 | 12,83 | 14,84 |
| Pendopo | 140,44 | 12,43 | 29,82 | 8,23 | 3,71 | 12,43 | 18,78 | 8,76 | 9,84 | 14,13 | 1,79 | 7,69 | 12,83 |
| Ilu Musi | 119,97 | 0,98 | 7,47 | 67,87 | - | 5,77 | 2,46 | 1,65 | 1,39 | - | 3,85 | 8,99 | 19,54 |
| Pasemah Air Keruh | 196,29 | 55,98 | - | - | 11,18 | 55,98 | 3,04 | 4,47 | 5,28 | 6,75 | 6,30 | 8,36 | 38,95 |
| Sebing Tinggi | 70,47 | 14,93 | 1,25 | 3,71 | 3,00 | 7,47 | 3,67 | 5,81 | 8,67 | 3,98 | 3,93 | 9,75 | 4,29 |
| Salang Padang | 80,93 | 14,76 | 2,46 | 2,68 | - | 2,46 | 4,92 | 8,94 | 4,07 | 4,11 | 14,76 | 11,54 | 10,24 |
| Jumlah | 880,00 | 122,83 | 57,46 | 97,56 | 47,26 | 107,80 | 54,06 | 49,14 | 55,18 | 42,48 | 56,47 | 72,30 | 117,46 |

(Dalam Ton)

EKTOR PETERNAKAN

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 1,64 | 0,24 | 0,08 | 0,07 | 0,18 | 0,09 | 0,15 | 0,12 | 0,13 | 0,02 | 0,15 | 0,18 | 0,23 |
| Intang Kanan | 2,06 | 0,08 | 0,14 | 0,13 | 0,22 | 0,23 | 0,14 | 0,14 | 0,22 | 0,16 | 0,20 | 0,17 | 0,20 |
| Pendopo | 1,91 | 0,17 | 0,41 | 0,11 | 0,05 | 0,17 | 0,26 | 0,12 | 0,13 | 0,19 | 0,02 | 0,10 | 0,17 |
| Ilu Musi | 1,63 | 0,01 | 0,10 | 0,92 | - | 0,08 | 0,03 | 0,02 | 0,02 | - | 0,05 | 0,12 | 0,27 |
| Pasemah Air Keruh | 2,67 | 0,76 | - | - | 0,15 | 0,76 | 0,04 | 0,06 | 0,07 | 0,09 | 0,09 | 0,11 | 0,53 |
| Sebing Tinggi | 0,96 | 0,20 | 0,02 | 0,05 | 0,04 | 0,10 | 0,05 | 0,08 | 0,12 | 0,05 | 0,05 | 0,13 | 0,06 |
| Salang Padang | 1,10 | 0,20 | 0,03 | 0,04 | - | 0,03 | 0,07 | 0,12 | 0,06 | 0,06 | 0,20 | 0,16 | 0,14 |
| Jumlah | 11,99 | 1,67 | 0,78 | 1,33 | 0,64 | 1,47 | 0,74 | 0,67 | 0,75 | 0,58 | 0,77 | 0,99 | 1,60 |

SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|--------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 18,63 | 2,71 | 0,93 | 0,81 | 2,04 | 1,06 | 1,69 | 1,40 | 1,46 | 0,22 | 1,70 | 2,03 | 2,59 |
| Lintang Kanan | 23,39 | 0,96 | 1,62 | 1,52 | 2,50 | 2,60 | 1,59 | 1,62 | 2,55 | 1,87 | 2,29 | 1,98 | 2,29 |
| Pendopo | 21,71 | 1,92 | 4,61 | 1,27 | 0,57 | 1,92 | 2,90 | 1,35 | 1,52 | 2,18 | 0,28 | 1,19 | 1,98 |
| Ulu Musi | 18,54 | 0,15 | 1,15 | 10,49 | - | 0,89 | 0,38 | 0,26 | 0,21 | - | 0,59 | 1,39 | 3,02 |
| Pasemah Air Keruh | 30,34 | 8,65 | - | - | 1,73 | 8,65 | 0,47 | 0,69 | 0,82 | 1,04 | 0,97 | 1,29 | 6,02 |
| Tebing Tinggi | 10,89 | 2,31 | 0,19 | 0,57 | 0,46 | 1,15 | 0,57 | 0,90 | 1,34 | 0,62 | 0,61 | 1,51 | 0,66 |
| Talang Padang | 12,51 | 2,28 | 0,38 | 0,41 | - | 0,38 | 0,76 | 1,38 | 0,63 | 0,64 | 2,28 | 1,78 | 1,58 |
| Jumlah | 136,01 | 18,98 | 8,88 | 15,08 | 7,30 | 16,66 | 8,36 | 7,59 | 8,53 | 6,57 | 8,73 | 11,17 | 18,15 |

4
BUPATI EMPAT LAWANG,

H
H. BUDI ANTONI ALJUFRI

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG
 NOMOR : 11 TAHUN 2009
 TANGGAL : Maret 2009

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

(Dalam Ton)

**PUPUK : SUPERPHOSE
 TYPEN : EMPAT LAWANG**

| Subsektor | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----------------|---------------------------|----------|--------|-------|--------|-------|-------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Keamanan Pangan | 568,00 | 79,28 | 37,09 | 62,97 | 30,51 | 69,58 | 34,89 | 31,72 | 35,61 | 27,42 | 36,45 | 46,67 | 75,82 |
| Agrikultura | 48,20 | 6,73 | 3,15 | 5,34 | 2,59 | 5,90 | 2,96 | 2,69 | 3,02 | 2,33 | 3,09 | 3,96 | 6,43 |
| Perkebunan Rakyat | 296,47 | 41,38 | 19,36 | 32,87 | 15,92 | 36,32 | 18,21 | 16,56 | 18,59 | 14,31 | 19,03 | 24,36 | 39,57 |
| Peternakan | 1,32 | 0,18 | 0,09 | 0,15 | 0,07 | 0,16 | 0,08 | 0,07 | 0,08 | 0,06 | 0,08 | 0,11 | 0,18 |
| Perikanan Budidaya | 70,70 | 9,87 | 4,62 | 7,84 | 3,80 | 8,66 | 4,34 | 3,95 | 4,43 | 3,41 | 4,54 | 5,81 | 9,44 |
| Jumlah | 984,69 | 137,44 | 64,29 | 109,17 | 52,88 | 120,63 | 60,49 | 54,99 | 61,74 | 47,53 | 63,19 | 80,90 | 131,44 |

ALOKASI PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

(Dalam Ton)

SEKTOR TANAMAN PANGAN

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Muara Pinang | 77,81 | 11,31 | 3,87 | 3,38 | 8,51 | 4,44 | 7,04 | 5,83 | 6,09 | 0,92 | 7,10 | 8,48 | 10,82 |
| Antang Kanan | 97,69 | 4,01 | 6,75 | 6,35 | 10,45 | 10,85 | 6,64 | 6,75 | 10,65 | 7,79 | 9,58 | 8,28 | 9,58 |
| Pendopo | 90,65 | 8,02 | 19,25 | 5,31 | 2,40 | 8,02 | 12,12 | 5,66 | 6,35 | 9,12 | 1,15 | 4,96 | 8,28 |
| Mlu Musi | 77,43 | 0,63 | 4,82 | 43,81 | - | 3,72 | 1,59 | 1,07 | 0,89 | - | 2,48 | 5,80 | 12,61 |
| Pasemah Air Keruh | 126,70 | 36,13 | - | - | 7,22 | 36,13 | 1,96 | 2,89 | 3,41 | 4,36 | 4,07 | 5,40 | 25,14 |
| Tebing Tinggi | 45,48 | 9,64 | 0,81 | 2,40 | 1,93 | 4,82 | 2,37 | 3,75 | 5,60 | 2,57 | 2,54 | 6,29 | 2,77 |
| Palang Padang | 52,24 | 9,52 | 1,59 | 1,73 | - | 1,59 | 3,17 | 5,77 | 2,63 | 2,66 | 9,52 | 7,45 | 6,61 |
| Jumlah | 568,00 | 79,28 | 37,09 | 62,97 | 30,51 | 69,58 | 34,89 | 31,72 | 35,61 | 27,42 | 36,45 | 46,67 | 75,82 |

(Dalam Ton)

SEKTOR HORTIKULTURA

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Muara Pinang | 6,60 | 0,96 | 0,33 | 0,29 | 0,72 | 0,38 | 0,60 | 0,49 | 0,52 | 0,08 | 0,60 | 0,72 | 0,92 |
| Antang Kanan | 8,29 | 0,34 | 0,57 | 0,54 | 0,89 | 0,92 | 0,56 | 0,57 | 0,90 | 0,66 | 0,81 | 0,70 | 0,81 |
| Pendopo | 7,69 | 0,68 | 1,63 | 0,45 | 0,20 | 0,68 | 1,03 | 0,48 | 0,54 | 0,77 | 0,10 | 0,42 | 0,70 |
| Mlu Musi | 6,57 | 0,05 | 0,41 | 3,72 | - | 0,32 | 0,13 | 0,09 | 0,08 | - | 0,21 | 0,49 | 1,07 |
| Pasemah Air Keruh | 10,75 | 3,07 | - | - | 0,61 | 3,07 | 0,17 | 0,24 | 0,29 | 0,37 | 0,35 | 0,46 | 2,13 |
| Tebing Tinggi | 3,86 | 0,82 | 0,07 | 0,20 | 0,16 | 0,41 | 0,20 | 0,32 | 0,48 | 0,22 | 0,22 | 0,53 | 0,24 |
| Palang Padang | 4,43 | 0,81 | 0,13 | 0,15 | - | 0,13 | 0,27 | 0,49 | 0,22 | 0,23 | 0,81 | 0,63 | 0,56 |
| Jumlah | 48,20 | 6,73 | 3,15 | 5,34 | 2,59 | 5,90 | 2,96 | 2,69 | 3,02 | 2,33 | 3,09 | 3,96 | 6,43 |

(Dalam Ton)

SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 40,61 | 5,90 | 2,02 | 1,76 | 4,44 | 2,32 | 3,68 | 3,04 | 3,18 | 0,48 | 3,71 | 4,43 | 5,65 |
| Lintang Kanan | 50,99 | 2,09 | 3,52 | 3,31 | 5,45 | 5,66 | 3,46 | 3,52 | 5,56 | 4,07 | 5,00 | 4,32 | 5,00 |
| Pendopo | 47,32 | 4,19 | 10,05 | 2,77 | 1,25 | 4,19 | 6,33 | 2,95 | 3,31 | 4,76 | 0,60 | 2,59 | 4,32 |
| Jlu Musi | 40,42 | 0,33 | 2,52 | 22,87 | - | 1,94 | 0,83 | 0,56 | 0,47 | - | 1,30 | 3,03 | 6,58 |
| Pasemah Air Keruh | 66,13 | 18,86 | - | - | 3,77 | 18,86 | 1,02 | 1,51 | 1,78 | 2,27 | 2,12 | 2,82 | 13,12 |
| Tebing Tinggi | 23,74 | 5,03 | 0,42 | 1,25 | 1,01 | 2,52 | 1,24 | 1,96 | 2,92 | 1,34 | 1,33 | 3,28 | 1,45 |
| Galang Padang | 27,27 | 4,97 | 0,83 | 0,90 | - | 0,83 | 1,66 | 3,01 | 1,37 | 1,39 | 4,97 | 3,89 | 3,45 |
| Jumlah | 296,47 | 41,38 | 19,36 | 32,87 | 15,92 | 36,32 | 18,21 | 16,56 | 18,59 | 14,31 | 19,03 | 24,36 | 39,57 |

(Dalam Ton)

SEKTOR PETERNAKAN

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 0,18 | 0,03 | 0,01 | 0,01 | 0,02 | 0,01 | 0,02 | 0,01 | 0,01 | 0,00 | 0,02 | 0,02 | 0,03 |
| Lintang Kanan | 0,23 | 0,01 | 0,02 | 0,01 | 0,02 | 0,03 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,02 | 0,02 |
| Pendopo | 0,21 | 0,02 | 0,04 | 0,01 | 0,01 | 0,02 | 0,03 | 0,01 | 0,01 | 0,02 | 0,00 | 0,01 | 0,02 |
| Jlu Musi | 0,18 | 0,00 | 0,01 | 0,10 | - | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - | 0,01 | 0,01 | 0,03 |
| Pasemah Air Keruh | 0,29 | 0,08 | - | - | 0,02 | 0,08 | 0,00 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,06 |
| Tebing Tinggi | 0,11 | 0,02 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 |
| Galang Padang | 0,12 | 0,02 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,01 | 0,02 | 0,02 | 0,02 |
| Jumlah | 1,32 | 0,18 | 0,09 | 0,15 | 0,07 | 0,16 | 0,08 | 0,07 | 0,08 | 0,06 | 0,08 | 0,11 | 0,18 |

(Dalam Ton)

KOTOR PERIKANAN BUDIDAYA

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|----------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
| Arara Pinang | 9,68 | 1,41 | 0,48 | 0,42 | 1,06 | 0,55 | 0,88 | 0,73 | 0,76 | 0,11 | 0,88 | 1,06 | 1,35 |
| Ang Kanan | 12,16 | 0,50 | 0,84 | 0,79 | 1,30 | 1,35 | 0,83 | 0,84 | 1,33 | 0,97 | 1,19 | 1,03 | 1,19 |
| Idopo | 11,28 | 1,00 | 2,40 | 0,66 | 0,30 | 1,00 | 1,51 | 0,70 | 0,79 | 1,14 | 0,14 | 0,62 | 1,03 |
| Musi | 9,64 | 0,08 | 0,60 | 5,45 | - | 0,46 | 0,20 | 0,13 | 0,11 | - | 0,31 | 0,72 | 1,57 |
| emah Air Keruh | 15,77 | 4,50 | - | - | 0,90 | 4,50 | 0,24 | 0,36 | 0,42 | 0,54 | 0,51 | 0,67 | 3,13 |
| ing Tinggi | 5,66 | 1,20 | 0,10 | 0,30 | 0,24 | 0,60 | 0,29 | 0,47 | 0,70 | 0,32 | 0,32 | 0,78 | 0,34 |
| ang Padang | 6,50 | 1,19 | 0,20 | 0,22 | - | 0,20 | 0,40 | 0,72 | 0,33 | 0,33 | 1,19 | 0,93 | 0,82 |
| Jumlah | 70,70 | 9,87 | 4,62 | 7,84 | 3,80 | 8,66 | 4,34 | 3,95 | 4,43 | 3,41 | 4,54 | 5,81 | 9,44 |

BUPATLEMPAT KAWANG,

H. BUDI ANTONI ALJUFRI

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG
 NOMOR : 11 TAHUN 2009
 TANGGAL : Maret 2009

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

PUK : ZA
 EN : EMPAT LAWANG

(Dalam Ton)

| Subsektor | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|----------|-------|-------|-------|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Manajemen Pangan | 41,89 | 5,85 | 2,74 | 4,64 | 2,25 | 5,13 | 2,57 | 2,34 | 2,63 | 2,02 | 2,69 | 3,44 | 5,59 |
| Agronomi | 17,09 | 2,39 | 1,12 | 1,89 | 0,92 | 2,09 | 1,05 | 0,95 | 1,07 | 0,82 | 1,10 | 1,40 | 2,28 |
| Perkebunan Rakyat | 39,24 | 5,48 | 2,56 | 4,35 | 2,11 | 4,81 | 2,41 | 2,19 | 2,46 | 1,89 | 2,52 | 3,22 | 5,24 |
| Peternakan | 0,24 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,01 | 0,03 | 0,01 | 0,01 | 0,02 | 0,01 | 0,02 | 0,02 | 0,03 |
| Jumlah | 98,46 | 13,74 | 6,43 | 10,92 | 5,29 | 12,06 | 6,05 | 5,50 | 6,17 | 4,75 | 6,32 | 8,09 | 13,14 |

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

(Dalam Ton)

SEKTOR TANAMAN PANGAN

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Ulu Pinang | 5,74 | 0,83 | 0,29 | 0,25 | 0,63 | 0,33 | 0,52 | 0,43 | 0,45 | 0,07 | 0,52 | 0,63 | 0,80 |
| Ulu Kanan | 7,20 | 0,30 | 0,50 | 0,47 | 0,77 | 0,80 | 0,49 | 0,50 | 0,79 | 0,57 | 0,71 | 0,61 | 0,71 |
| Ulu Endopo | 6,69 | 0,59 | 1,42 | 0,39 | 0,18 | 0,59 | 0,89 | 0,42 | 0,47 | 0,67 | 0,09 | 0,37 | 0,61 |
| Ulu Musi | 5,71 | 0,05 | 0,36 | 3,23 | - | 0,27 | 0,12 | 0,08 | 0,07 | - | 0,18 | 0,43 | 0,93 |
| Ulu Asemah Air Keruh | 9,34 | 2,66 | - | - | 0,53 | 2,66 | 0,14 | 0,21 | 0,25 | 0,32 | 0,30 | 0,40 | 1,85 |
| Ulu Kebing Tinggi | 3,35 | 0,71 | 0,06 | 0,18 | 0,14 | 0,36 | 0,17 | 0,28 | 0,41 | 0,19 | 0,19 | 0,46 | 0,20 |
| Ulu Alang Padang | 3,85 | 0,70 | 0,12 | 0,13 | - | 0,12 | 0,23 | 0,43 | 0,19 | 0,20 | 0,70 | 0,55 | 0,49 |
| Jumlah | 41,89 | 5,85 | 2,74 | 4,64 | 2,25 | 5,13 | 2,57 | 2,34 | 2,63 | 2,02 | 2,69 | 3,44 | 5,59 |

(Dalam Ton)

SEKTOR HORTIKULTURA

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Ulu Pinang | 2,34 | 0,34 | 0,12 | 0,10 | 0,26 | 0,13 | 0,21 | 0,18 | 0,18 | 0,03 | 0,21 | 0,26 | 0,33 |
| Ulu Kanan | 2,94 | 0,12 | 0,20 | 0,19 | 0,31 | 0,33 | 0,20 | 0,20 | 0,32 | 0,23 | 0,29 | 0,25 | 0,29 |
| Ulu Endopo | 2,73 | 0,24 | 0,58 | 0,16 | 0,07 | 0,24 | 0,36 | 0,17 | 0,19 | 0,27 | 0,03 | 0,15 | 0,25 |
| Ulu Musi | 2,33 | 0,02 | 0,15 | 1,32 | - | 0,11 | 0,05 | 0,03 | 0,03 | - | 0,07 | 0,17 | 0,38 |
| Ulu Asemah Air Keruh | 3,81 | 1,09 | - | - | 0,22 | 1,09 | 0,06 | 0,09 | 0,10 | 0,13 | 0,12 | 0,16 | 0,76 |
| Ulu Kebing Tinggi | 1,37 | 0,29 | 0,02 | 0,07 | 0,06 | 0,15 | 0,07 | 0,11 | 0,17 | 0,08 | 0,08 | 0,19 | 0,08 |
| Ulu Alang Padang | 1,57 | 0,29 | 0,05 | 0,05 | - | 0,05 | 0,10 | 0,17 | 0,08 | 0,08 | 0,29 | 0,22 | 0,20 |
| Jumlah | 17,09 | 2,39 | 1,12 | 1,89 | 0,92 | 2,09 | 1,05 | 0,95 | 1,07 | 0,82 | 1,10 | 1,40 | 2,28 |

(Dalam Ton)

KTOR PERKEBUNAN RAKYAT

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|------------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Para Pinang | 5,38 | 0,78 | 0,27 | 0,23 | 0,59 | 0,31 | 0,49 | 0,40 | 0,42 | 0,06 | 0,49 | 0,59 | 0,75 |
| Parang Kanan | 6,75 | 0,28 | 0,47 | 0,44 | 0,72 | 0,75 | 0,46 | 0,47 | 0,74 | 0,54 | 0,66 | 0,57 | 0,66 |
| Paradopo | 6,26 | 0,55 | 1,33 | 0,37 | 0,17 | 0,55 | 0,84 | 0,39 | 0,44 | 0,63 | 0,08 | 0,34 | 0,57 |
| Parang Musi | 5,35 | 0,04 | 0,33 | 3,03 | - | 0,26 | 0,11 | 0,07 | 0,06 | - | 0,17 | 0,40 | 0,87 |
| Parang Air Keruh | 8,75 | 2,50 | - | - | 0,50 | 2,50 | 0,14 | 0,20 | 0,24 | 0,30 | 0,28 | 0,37 | 1,74 |
| Parang Tinggi | 3,14 | 0,67 | 0,06 | 0,17 | 0,13 | 0,33 | 0,16 | 0,26 | 0,39 | 0,18 | 0,18 | 0,43 | 0,19 |
| Parang Padang | 3,61 | 0,66 | 0,11 | 0,12 | - | 0,11 | 0,22 | 0,40 | 0,18 | 0,18 | 0,66 | 0,51 | 0,46 |
| Jumlah | 39,24 | 5,48 | 2,56 | 4,35 | 2,11 | 4,81 | 2,41 | 2,19 | 2,46 | 1,89 | 2,52 | 3,22 | 5,24 |

(Dalam Ton)

KTOR PETERNAKAN

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|------------------|----------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Para Pinang | 0,03 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Parang Kanan | 0,04 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Paradopo | 0,04 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Parang Musi | 0,03 | 0,00 | 0,00 | 0,02 | - | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 0,00 | 0,01 |
| Parang Air Keruh | 0,05 | 0,02 | - | - | 0,00 | 0,02 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 |
| Parang Tinggi | 0,02 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Parang Padang | 0,02 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 0,24 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,01 | 0,03 | 0,01 | 0,01 | 0,02 | 0,01 | 0,02 | 0,02 | 0,03 |

f
BUPATI EMPAT LAWANG,

H. BUDI ANTONI ALJUFRI

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI EMPAT LAWANG
 NOMOR : 11 TAHUN 2009
 TANGGAL : Maret 2009

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

(Dalam Ton)

**UPUK
 TEN** : NPK PHONSKA
 : EMPAT LAWANG

| Subsektor | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|----------|--------|-------|--------|-------|-------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Tanaman Pangan | 1.002,53 | 139,93 | 65,46 | 111,15 | 53,84 | 122,81 | 61,59 | 55,98 | 62,86 | 48,39 | 64,34 | 82,37 | 133,82 |
| Hortikultura | 141,29 | 19,72 | 9,23 | 15,66 | 7,59 | 17,31 | 8,68 | 7,89 | 8,86 | 6,82 | 9,07 | 11,61 | 18,86 |
| Perkebunan Rakyat | 431,13 | 60,18 | 28,15 | 47,80 | 23,15 | 52,82 | 26,48 | 24,07 | 27,03 | 20,81 | 27,67 | 35,42 | 57,55 |
| Jumlah | 1.574,95 | 219,83 | 102,83 | 174,61 | 84,59 | 192,94 | 96,75 | 87,95 | 98,75 | 76,02 | 101,07 | 129,40 | 210,22 |

ALOKASI PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009

(Dalam Ton)

EKTOR TANAMAN PANGAN

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|------------------|-----------------|---------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 137,33 | 19,97 | 6,83 | 5,96 | 15,03 | 7,84 | 12,43 | 10,29 | 10,75 | 1,63 | 12,53 | 14,98 | 19,10 |
| Intang Kanan | 172,43 | 7,08 | 11,92 | 11,21 | 18,44 | 19,15 | 11,72 | 11,92 | 18,80 | 13,75 | 16,91 | 14,62 | 16,91 |
| Endopo | 160,00 | 14,16 | 33,98 | 9,37 | 4,23 | 14,16 | 21,39 | 9,98 | 11,21 | 16,10 | 2,04 | 8,76 | 14,62 |
| Mlu Musi | 136,67 | 1,12 | 8,51 | 77,33 | - | 6,57 | 2,80 | 1,88 | 1,58 | - | 4,38 | 10,24 | 22,26 |
| Asemah Air Keruh | 223,62 | 63,78 | - | - | 12,73 | 63,78 | 3,46 | 5,09 | 6,01 | 7,69 | 7,18 | 9,53 | 44,37 |
| Lebing Tinggi | 80,28 | 17,01 | 1,43 | 4,23 | 3,41 | 8,51 | 4,18 | 6,62 | 9,88 | 4,53 | 4,48 | 11,10 | 4,89 |
| Alang Padang | 92,20 | 16,81 | 2,80 | 3,06 | - | 2,80 | 5,60 | 10,19 | 4,64 | 4,69 | 16,81 | 13,14 | 11,67 |
| Jumlah | 1.002,53 | 139,93 | 65,46 | 111,15 | 53,84 | 122,81 | 61,59 | 55,98 | 62,86 | 48,39 | 64,34 | 82,37 | 133,82 |

(Dalam Ton)

EKTOR HORTIKULTURA

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|------------------|----------------|---------------------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|--------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 19,35 | 2,81 | 0,96 | 0,84 | 2,12 | 1,11 | 1,75 | 1,45 | 1,51 | 0,23 | 1,77 | 2,11 | 2,69 |
| Intang Kanan | 24,30 | 1,00 | 1,68 | 1,58 | 2,60 | 2,70 | 1,65 | 1,68 | 2,65 | 1,94 | 2,38 | 2,06 | 2,38 |
| Endopo | 22,55 | 2,00 | 4,79 | 1,32 | 0,60 | 2,00 | 3,02 | 1,41 | 1,58 | 2,27 | 0,29 | 1,23 | 2,06 |
| Mlu Musi | 19,26 | 0,16 | 1,20 | 10,90 | - | 0,93 | 0,39 | 0,27 | 0,22 | - | 0,62 | 1,44 | 3,14 |
| Asemah Air Keruh | 31,52 | 8,99 | - | - | 1,79 | 8,99 | 0,49 | 0,72 | 0,85 | 1,08 | 1,01 | 1,34 | 6,25 |
| Lebing Tinggi | 11,31 | 2,40 | 0,20 | 0,60 | 0,48 | 1,20 | 0,59 | 0,93 | 1,39 | 0,64 | 0,63 | 1,57 | 0,69 |
| Alang Padang | 12,99 | 2,37 | 0,39 | 0,43 | - | 0,39 | 0,79 | 1,44 | 0,65 | 0,66 | 2,37 | 1,85 | 1,64 |
| Jumlah | 141,29 | 19,72 | 9,23 | 15,66 | 7,59 | 17,31 | 8,68 | 7,89 | 8,86 | 6,82 | 9,07 | 11,61 | 18,86 |

(Dalam Ton)

SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

| Kecamatan | Jumlah Alokasi | Kebutuhan Per bulan (Ton) | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Nopember | Desember |
| Muara Pinang | 59,06 | 8,59 | 2,94 | 2,56 | 6,46 | 3,37 | 5,35 | 4,42 | 4,62 | 0,70 | 5,39 | 6,44 | 8,21 |
| Lintang Kanan | 74,15 | 3,04 | 5,13 | 4,82 | 7,93 | 8,24 | 5,04 | 5,13 | 8,08 | 5,91 | 7,27 | 6,29 | 7,27 |
| Pendopo | 68,81 | 6,09 | 14,61 | 4,03 | 1,82 | 6,09 | 9,20 | 4,29 | 4,82 | 6,92 | 0,88 | 3,77 | 6,29 |
| Ulu Musi | 58,77 | 0,48 | 3,66 | 33,25 | - | 2,83 | 1,20 | 0,81 | 0,68 | - | 1,88 | 4,40 | 9,57 |
| Pasemah Air Keruh | 96,17 | 27,43 | - | - | 5,48 | 27,43 | 1,49 | 2,19 | 2,58 | 3,31 | 3,09 | 4,10 | 19,08 |
| Tebing Tinggi | 34,52 | 7,32 | 0,61 | 1,82 | 1,47 | 3,66 | 1,80 | 2,85 | 4,25 | 1,95 | 1,93 | 4,78 | 2,10 |
| Talang Padang | 39,65 | 7,23 | 1,20 | 1,31 | - | 1,20 | 2,41 | 4,38 | 1,99 | 2,02 | 7,23 | 5,65 | 5,02 |
| Jumlah | 431,13 | 60,18 | 28,15 | 47,80 | 23,15 | 52,82 | 26,48 | 24,07 | 27,03 | 20,81 | 27,67 | 35,42 | 57,55 |

 BUPATI EMPAT LAWANG,

 H. BUDI ANTONI ALJUFRI